

Nama : Shafa DJiana Wardani

NPM : 2413031080

kelas : C

Mata kuliah : Akuntansi keuangan Lanjutan

1. Translasi Neraca ke Rupiah

Aset (menggunakan kurs Penutup)

Akun	JPY	kurs	Rupiah
Kas	2.000.000	120	240.000.000
Piutang usaha	3.000.000	120	360.000.000
Persediaan	5.000.000	120	600.000.000
Aset tetap	10.000.000	120	1.200.000.000
Total aset			2.400.000.000

Liabilitas (menggunakan kurs Penutup)

Akun	JPY	kurs	Rupiah
Utang usaha	6.000.000	120	720.000.000
Utang jangka Panjang	4.000.000	120	480.000.000
Total liabilitas			1.200.000.000

Ekuitas

Modal Saham (kurs historis)

$$= 8.000.000 \times \text{Rp } 110 = \text{Rp. } 880.000.000$$

Laba ditahan

$$= 2.000.000 \times \text{Rp } 120 = \text{Rp. } 240.000.000$$

Total ekuitas

Modal Saham + Laba ditahan

$$= \text{Rp. } 880.000.000 + \text{Rp. } 240.000.000$$

$$= \text{Rp. } 1.120.000.000$$

2. serisih kurs translasi.

Total liabilitas + ekuitas

$$= \text{Rp. } 1.200.000.000 + \text{Rp. } 1.120.000.000$$

$$= \text{Rp. } 2.320.000.000$$

Total aset = Rp. 2.400.000.000

selisih:

Rp. 2.400.000.000 - Rp. 2.320.000.000

= Rp. 80.000.000

karena aset lebih besar daripada jumlah liabilitas dan ekuitas, maka diperlukan selisih kurs translasi sebesar Rp. 80.000.000 pada sisi ekuitas.

Neraca Hasil Translasi

Akun	(Rp)	Akun	(Rp)
Aset		Liabilitas	
Kas	240.000.000	Utang usaha	720.000.000
piutang usaha	360.000.000	Utang jangka panjang	480.000.000
persediaan	600.000.000	Total liabilitas	1.200.000.000
Aset tetap	1.200.000.000		
Total aset	2.400.000.000	Ekuitas	
		Modal Saham	880.000.000
		Laba ditahan	240.000.000
		selisih kurs Translasi	80.000.000
		Total ekuitas	1.200.000.000
		Total liabilitas & ekuitas	2.400.000.000

⇒ Perakuan Akuntansi selisih kurs translasi

selisih kurs translasi sebesar Rp. 80.000.000 merupakan Cumulative Translation Adjustment (CTA). selisih ini timbul karena aset dan liabilitas ditranslasikan menggunakan kurs penutup, sedangkan modal saham menggunakan kurs historis.

sesuai PSAK 21 (Pengaruh Perubahan kurs Valuta asing) yang mengadopsi IAS 21, selisih kurs translasi:

- tidak diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- diakui dalam penghasilan komprehensif lain (other comprehensive incom / OCI).
- disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- baru direklasifikasi ke laba rugi ketika investasi pada entitas luar negeri dilepas atau dijual.